

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI METODE
SHARING-BASED DISCUSSIONS PADA MATA PELAJARAN SAINS
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 010 SAWAH
KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**YUSRINI
NIM. 10818004710**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI METODE
SHARING-BASED DISCUSSIONS PADA MATA PELAJARAN SAINS
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 010 SAWAH
KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

YUSRINI
NIM. 10818004710

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Yusraini (2012) : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode *Sharing-Based Discussions* Pada Mata Pelajaran Sains di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains di kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode *Sharing-Based Discussions* pada pelajaran Sains di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, laki-laki berjumlah 16 orang dan perempuan berjumlah 13 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Sharing-Based Discussions* untuk meningkatkan aktivitas belajar Sains. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains hanya mencapai rata-rata persentase 44,3%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas belajar siswa meningkat yaitu pada siklus pertama dengan mencapai 63,5% atau aktivitas belajar siswa tergolong “Cukup Tinggi” karena 63,5% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat dari 63,5% menjadi 81,8% atau aktivitas belajar siswa telah tergolong “Tinggi” karena 81,8% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions*, maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains di kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

ABSTRACT

Yusraini (2012): Increasing Students' Learning Activities of Science through Sharing- Based on Discussion Method in the Subject of Science at The Fifth Year Students of State Elementary School 010 Sawah district of Kampar Utara the regency of Kampar.

This research was motivated by the low of students' activities in the subject of science at the fifth year students of state elementary school 010 Sawah district of Kampar Utara the regency of Kampar. The formulation of this research was how the increasing students' learning activities of science through sharing- based on discussion method in the subject of science at the fifth year students of state elementary school 010 Sawah district of Kampar Utara the regency of Kampar.

The subject of this research was fifth year students of state elementary school 010 Sawah district of Kampar Utara the regency of Kampar on school year 2011-2012 numbering 29 students, 16 female students and 13 male students, and the object of this research was the implementation of sharing- based on discussion method to increase students' learning activities. The data collection techniques in this research were observation and documentation.

The results of research showed the increasing of students' learning activities prior action, in the first cycle and in the second cycle. Students 'activities in the subject of science prior action was 44.3%, in the first cycle their learning activities was 63.5% and was categorized "enough" and this number on the range of 56-75%. In the second cycle students' learning activities was 81.8% and this number in the range of 76-100%, this means students' success indicator has been 75%. Thus, the writer concluded that sharing-based on discussions increased students' learning activities of science through sharing- based on discussion method in the subject of science at the fifth year students of state elementary school 010 Sawah district of Kampar Utara the regency of Kampar.

يوسرايني (2012): ترقية النشاطات الدراسية لدى الطلاب من خلال طريقة المشاركة المبنية

الابتدائية الحكومية 010

.

كانت الدوافع وراء هذه الدراسة إنخفاض النشاطات
لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 010
. وصياغة المشكلة في هذه الدراسة كيف النشاطات الدراسية لدى الطلاب من خلال طريقة
المشاركة المبنية على المناقشة في درس العلوم لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية
الحكومية 010

الموضوع في هذا البحث طلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 010

16 29 2011-2010

13 طالبا بينما الهدف في هذه الدراسة تطبيق طريقة المشاركة المبنية على المناقشة لترقية
النشاطات الدراسية لدى الطلاب في درس العلوم. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي
الملاحظة و التوثيق.

ية على ترقية النشاطات الدراسية لدى الطلاب قبل الإجراء، في الدور

. كانت نسبة النشاطات الدراسية في درس العلوم بقدر 3 44

الدور الأول كانت النشاطات الدراسية لدى الطلاب بقدر 5 63 في المائة و هي على المستوى
" لأنها في الفاصلة 56-75 " 8 81 في المائة و هي

"جيد" لأنها في الفاصلة 76-100 . وصل نجاح الطلاب معيار النتيجة

المقررة و هي 75 . وبذلك استنتجت الباحثة أن طريقة المشاركة المبنية على المناقشة

ترقي الحصول الدراسية لدى الطلاب في درس العلوم لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية

الحكومية 010

.

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode *Sharing-Based Discusions* Pada Pelajaran Sains di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

7. Ibu Susilawati, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ferdinan, S.Pd selaku Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang telah banyak membantu kelancaran penelitian ini, sehingga penulis dapat mengumpulkan data dengan baik dan lancar.
9. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
10. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Januari 2013

Yusraini
NIM. 10818004710

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 6
A. Aktivitas Belajar Siswa	6
B. Metode <i>Sharing-Based Discussions</i>	9
C. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Sharing-Based Discussions</i>	14
D. Penelitian yang Relevan.....	12
E. Indikator Keberhasilan	13
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 16
A. Objek dan Subjek Penelitian	16
B. Tempat Penelitian	16
C. Variabel yang Diselidiki	16
D. Rancangan Penelitian	16
E. Instrumen Penelitian	20
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data	22
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 24
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan	56
 BAB V PENUTUP	 61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru SDN 010 Sawah	25
2. Keadaan Siswa SDN 010 Sawah	26
3. Mata Pelajaran SDN 010 Sawah	26
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 010 Sawah	27
5. Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan	28
6. Aktivitas Guru Melalui Penerapan Strategi <i>Wait Time</i> Pada Pertemuan I (Siklus I)	33
7. Aktivitas Guru Melalui Penerapan metode <i>Sharing-Based Discussions</i> Pada Pertemuan 2 (Siklus I)	34
8. Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Penerapan metode <i>Sharing-Based Discussions</i> Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	35
9. Aktivitas Belajar siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I)	37
10. Aktivitas Belajar siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I)	39
11. Rekapitulasi Aktivitas Belajar siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	41
12. Aktivitas Guru Melalui Penerapan metode <i>Sharing-Based Discussions</i> Pada Pertemuan 3 (Siklus II)	47
13. Aktivitas Guru Melalui Penerapan metode <i>Sharing-Based Discussions</i> Pada Pertemuan 2 (Siklus II)	48
14. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) ...	49
15. Aktivitas Belajar siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II)	50
16. Aktivitas Belajar siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	52
17. Rekapitulasi Aktivitas Belajar siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	54
18. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Guru Pada Siklus I dan II	56
19. Rekapitulasi Aktivitas Belajar siswa Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>Sharing-Based Discussions</i> Pada Pada Siklus I dan Siklus II	57
2. Grafik Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Sains Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar merupakan kegiatan siswa dalam pembelajaran yang berupaya untuk aktif bertanya kepada guru maupun teman yang lain, mempertanyakan, dan memberikan pendapat terhadap suatu permasalahan. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Agar aktivitas-aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa dapat lebih terarah dan hasil belajar siswa meningkat terutama pada mata pelajaran Sains, dan guru dapat memahami persoalan-persoalan belajar yang seringkali atau pada umumnya terjadi pada kebanyakan siswa dalam berbagai bentuk aktivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sains, maka akan lebih baik bilamana guru memiliki bekal pemahaman tentang masalah-masalah belajar dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, metode pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan metode pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap metode pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Sains Kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar guru telah berupaya meningkatkan aktivitas belajar siswa, diantaranya :

1. Menggunakan berbagai pendekatan dan metode yang bervariasi dalam pembelajaran seperti kombinasi antara metode ceramah dan tanya jawab, memberikan pekerjaan rumah setelah proses pembelajaran
2. Memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar.
3. Memancing siswa agar tetap aktif dengan memberikan pertanyaan diawal dan diakhir pelajaran.

Walaupun guru telah berusaha dengan baik, namun aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah, siswa kurang aktif dalam pembelajaran Sains. Yang terlihat pembelajaran tidak menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa secara signifikan. Selain itu terdapat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Siswa kurang berani bertanya mengungkapkan kesulitan dalam belajar, hal ini terlihat hanya 11 dari 22 orang siswa atau 50% yang berani bertanya.
2. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru ketika menyampaikan materi pelajaran, hal ini terlihat dari 22 orang siswa, hanya 10 orang siswa atau 45% yang mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
3. Jika guru memberikan pertanyaan, sebagian siswa tidak dapat menjawabnya. Hal ini terlihat hanya 8 dari 22 orang siswa atau 36% yang dapat menjawab pertanyaan guru.
4. Jika diberikan tugas, siswa tidak mengerjakan dengan tepat waktu. Hal ini terlihat hanya 12 dari 22 orang siswa atau 54% yang dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

5. Siswa tidak menanggapi ketika ada siswa yang memberikan contoh di depan kelas.

Hal ini terlihat hanya 12 dari 22 orang siswa atau 54% yang dapat memberikan tanggapan.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu perlu ada usaha guru untuk melakukan suatu teknik untuk merubah kondisi belajar agar siswa lebih aktif pada mata pelajaran Sains, sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran Sains. Melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki aktivitas belajar siswa yang selama ini masih tergolong rendah dengan menerapkan Metode *Sharing-Based Discussions*.

Metode *Sharing-Based Discussions* merupakan metode membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berbeda pendapat dengan orang lain dengan menyelenggaraan diskusi. Metode *Sharing-Based Discussions* merupakan salah satu cara belajar memecahkan masalah dengan bertukar informasi bersama teman kelompok, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dipelajari.¹

Richard menjelaskan bahwa terdapat beberapa keunggulan metode *Sharing-Based Discussions*, diantaranya adalah : 1) dapat memantau secara otomatis pola bertanya, 2) berusaha mengenal latar belakang siswa yang berbeda, 3) meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dan interaksi dalam belajar, 4) membantu setiap

¹ Richard I. Arrends, *Learning to Teach (Belajar untuk Mengajar)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 87

siswa untuk mengalami komunikasi yang sukses, dan 5) menciptakan dan membantu suasana belajar yang aktif.²

Berdasarkan permasalahan dan keunggulan metode *Sharing-Based Discussions* di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode *Sharing-Based Discussions* Pada Pelajaran Sains di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

B. Definisi Istilah

1. Aktivitas Belajar adalah kegiatan siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.³
2. Metode *Sharing-Based Discussions* merupakan metode membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berbeda pendapat dengan orang lain dengan menyelenggaraan diskusi.⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu, “Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode *Sharing-Based Discussions* pada pelajaran Sains di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ”?

²Richard I. Arrends, *Ibid*, hlm. 94-95

³ Hisam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, hlm. xiv

⁴ Richard I. Arrends, *Loc.Cit.*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode *Sharing-Based Discussions* pada mata pelajaran Sains di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam mata pelajaran Sains dan mengaktifkan siswa untuk belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan pada guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan variatif bagi pembelajaran Sains.
- 2) Selain itu, supaya guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu sebagai referensi dan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Aktivitas Belajar Siswa

Silberman menjelaskan aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara perseorangan maupun secara berkelompok untuk memahami perasaan, nilai-nilai, dan sikap-sikap.¹ Martinis Yamin² mengemukakan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotor, dan efektif.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami aktivitas belajar siswa merupakan suatu usaha siswa untuk mendominasi aktivitas pembelajaran, seperti berani mengajukan pertanyaan kepada guru maupun kepada teman, dan berani memberikan tanggapan, serta aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Sedangkan Hartono menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.³

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan siswa dalam pembelajaran yang berupaya untuk aktif bertanya kepada guru maupun teman yang lain, mempertanyakan, dan memberikan pendapat terhadap suatu permasalahan.

¹ Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2009, hlm. 13

² Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, hlm. 82

³ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Pekanbaru, Zanafra, 2008, hlm.11.

Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar dalam 7 kelompok yang merupakan bagian kegiatan aktif, yaitu:⁴

1. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
2. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
3. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
4. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
5. *Drawing activities*, seperti mengambarkan, membuat grafik, peta, peta, patroon dan sebagainya.
6. *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
7. *Emotioal activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa indikator aktivitas belajar siswa adalah :

1. *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
2. *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat.
3. *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
4. *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
5. *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
6. *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
7. *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bumi Aksara, 2004), hlm. 172

Selanjutnya Mohammad Uzer Usman⁵ menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam belajar meliputi:

1. Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen dan lain-lain.
2. Aktivitas lisan seperti bercerita, tanya jawab dan bernyanyi.
3. Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.
4. Aktivitas gerak seperti mengerang, atletik menanggapi dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, dipahami bahwa aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan visual, lisan, mendengarkan, dan kegiatan gerak. Mc Keachie dalam J.J. Hasibuan mengemukakan tujuh dimensi di dalam proses belajar mengajar, yang di dalamnya dapat terjadi aktivitas siswa dalam belajar. Adapun dimensi-dimensi yang dimaksud J.J. Hasibuan⁶ adalah:

1. Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Tekanan pada aspek afektif dalam pengajaran.
3. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
4. Penerimaan (*acceptance*) guru terhadap perbuatan atau kontribusi siswa yang kurang relevan atau bahkan sama sekali salah.
5. Kekohesifan kelas sebagai kelompok.
6. Kebebasan atau lebih tepat kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kehidupan sekolah.
7. Jumlah waktu yang dipergunakan untuk mengulangi masalah pribadi siswa, baik yang tidak maupun yang berhubungan dengan pelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, dipahami bahwa ciri-ciri aktivitas belajar dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa. Darwan Syah⁷ menambahkan bahwa ciri-ciri siswa yang aktif dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman
2. Siswa aktif mengemukakan pendapat

⁵ Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1976, hlm 76

⁶ J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 7-8

⁷ Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009, hlm. 117-120

3. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
4. Siswa aktif dalam mencari jawaban atas permasalahan yang diberikan guru.
5. Siswa aktif secara mandiri maupun secara kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dikatakan aktif apabila aktif mengerjakan tugas, aktif berpendapat, aktif bertanya, aktif mencatat, dan aktif menyimpulkan proses pembelajaran.

B. Metode *Sharing-Based Discussions*

Metode *Sharing-Based Discussions* merupakan metode membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berbeda pendapat dengan orang lain dengan menyelenggaraan diskusi.⁸ Menurut Buchari Alma bahwa metode *Sharing-Based Discussions* merupakan salah satu cara belajar memecahkan masalah dengan bertukar informasi bersama teman kelompok, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dipelajari.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, dipahami bahwa metode *Sharing-Based Discussions* merupakan cara berdiskusi dengan berbagi pendapat bersama teman kelompok. Adapun langkah-langkah metode *Sharing-Based Discussions* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran.

⁸ Richard I. Arrends, *Loc.Cit.*

⁹ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 87

2. Guru memberikan fokus untuk diskusi dengan mendeskripsikan peraturan dasarnya, mengajukan pertanyaan awal, menyodorkan situasi yang membingungkan, atau mendeskripsikan sebuah isu diskusi.
3. Guru memantau interaksi siswa, melontarkan pertanyaan, mendengarkan ide-ide, merespon ide-ide, menegakkan peraturan dasarnya, mencatat proses diskusi, dan mengekspresikan ide-idenya sendiri.
4. Guru mengakhiri diskusi dengan merangkum atau mengungkapkan makna diskusi yang telah diselenggarakan kepada siswa.
5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
6. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.¹⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa metode *Sharing-Based Discussions* dimulai dari menyampaikan tujuan dan materi pelajaran, memberikan fokus untuk diskusi, memantau interaksi siswa, mengakhiri diskusi dengan merangkum, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, dan menyimpulkan pelajaran.

C. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Sharing-Based Discussions*

Buchari Alma menjelaskan bahwa keunggulan metode *Sharing-Based Discussions* adalah :

1. Memantau secara otomatis pola bertanya.
2. Berusaha mengenal latar belakang siswa yang berbeda.
3. Meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dan interaksi dalam belajar.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 87

4. Membantu setiap siswa untuk mengalami komunikasi yang sukses.
5. Menciptakan dan membantu suasana belajar yang aktif.¹¹

Buchari Alma menjelaskan keunggulan metode *Sharing-Based Discussions* adalah sebagai berikut :

1. Suasana kelas akan hidup. Sebab anak-anak mengarahkan pikirannya kepada masalah yang sedang di diskusikan.
2. Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan.
3. Membiasakan anak didik mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya.
4. Dapat menaikkan prestasi kepribadian individu seperti toleransi, demokratis, kritis, berpikir sistematis dan membuat siswa lebih aktif.
5. Kesimpulan-kesimpulan diskusi mudah dipahami anak karena anak didik mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada kesimpulan.¹²

Sedangkan kelemahan dari metode *Sharing-Based Discussions* adalah sebagai berikut :

1. Kemungkinan ada anak yang tidak ikut aktif, sehingga bagi anak-anak diskusi merupakan kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab.
2. Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas.
3. Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.¹³

Suryosubroto menambahkan kelemahan metode *Sharing-Based Discussions* adalah sebagai berikut :

1. Suatu diskusi memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
2. Jalannya diskusi dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang “menonjol”.
3. Sering terjadi dalam diskusi siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya.¹⁴

¹¹ *Ibid*, hlm. 94-95

¹² Buchari Alma, *Loc.Cit*, hlm. 87.

¹³ *Ibid*, hlm. 87

Dari pendapat teori tersebut, ternyata metode *Sharing-Based Discussions* menjadikan suasana kelas menjadi hidup, sebab anak-anak mengarahkan pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan. Kelemahannya adalah jalannya diskusi dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang “menonjol”. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, guru harus lebih mengawasi kegiatan siswa dalam diskusi, dengan cara ini siswa akan terlibat siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

D. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Hartika dengan judul: ”Meningkatkan aktivitas belajar adab beribadah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode *Sharing-Based Discussions* siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Adapun hasil pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata persentase 54,55%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas belajar siswa meningkat yaitu aktivitas belajar siswa pada siklus pertama mencapai 67,73% atau aktivitas belajar siswa masih tergolong “Cukup” karena 67,73% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,91% atau aktivitas belajar siswa tergolong “Baik” karena 80,91% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Besar peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II adalah 13,18%.¹⁵

¹⁴ Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 186

¹⁵ Hartika, *Meningkatkan aktivitas belajar adab beribadah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode *Sharing-Based Discussions* siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM)*

2. Khairul Akmal pada tahun 2008 dengan judul “Penerapan Metode *Sharing-Based Discussions* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IIIA SD Negeri 011 Tampan Kota Pekanbaru”. Penerapan metode *Sharing-Based Discussions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIA pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 011 Tampan Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 68.7% dengan kategori tidak tuntas dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 79.7 dengan kategori tuntas. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas 70 (Ketuntasan minimal) pada siklus I berjumlah 18 orang atau 52.9%, sedangkan pada siklus II naik menjadi 32 orang atau 94.1%.¹⁶
3. Nasrun pada tahun 2010 dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi *Sharing-Based Discussions* Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru”. Aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata persentase 54,55%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas belajar siswa meningkat yaitu aktivitas belajar siswa pada siklus pertama mencapai 67,73% atau aktivitas belajar siswa masih tergolong “Cukup” karena 67,73% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,91% atau aktivitas belajar siswa tergolong “Baik” karena 80,91% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Besar peningkatan yang diperoleh dari siklus I

Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Pekanbaru, Skripsi Pustaka UIN Suska Riau, 2008.

¹⁶ Khairul Akmal, *Penerapan Metode Sharing-Based Discussions untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IIIA SD Negeri 011 Tampan Kota Pekanbaru*, Pekanbaru, Skripsi UIN Suska Riau, 2008.

ke siklus II adalah 13,18%.¹⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nasrun terletak pada variabel Y. Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains, sedangkan Nasrun untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji.

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru

Indikator penerapan aktivitas guru melalui metode *Sharing-Based Discussions* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran.
- b. Guru memberikan fokus untuk diskusi dengan mendeskripsikan peraturan dasarnya, mengajukan pertanyaan awal, menyodorkan situasi yang membingungkan, atau mendeskripsikan sebuah isu diskusi.
- c. Guru memantau interaksi siswa, melontarkan pertanyaan, mendengarkan ide-ide, merespon ide-ide, menegaskan peraturan dasarnya, mencatat proses diskusi, dan mengekspresikan ide-idenya sendiri.
- d. Guru mengakhiri diskusi dengan merangkum atau mengungkapkan makna diskusi yang telah diselenggarakan kepada siswa.
- e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- f. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran

¹⁷ Nasrun, *Peningkatan Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Sharing-Based Discussions Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru*, Pekanbaru, Skripsi UIN Suska Riau, 2010.

Aktivitas guru melalui metode *Sharing-Based Discussions* dikatakan berhasil apabila mencapai rentang interval 70-89 atau aktivitas guru tergolong sempurna.

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Indikator aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains yang di amati adalah sebagai berikut :

- a. *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- b. *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat.
- c. *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- d. *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- e. *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- f. *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- g. *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains secara klasikal telah mencapai 75%.¹⁸ Artinya dengan persentase tersebut hampir secara keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Sains. Sedangkan secara individual apabila siswa memperoleh nilai antara rentang interval 70-89 atau aktivitas siswa tergolong aktif.

¹⁸Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 117

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, laki-laki berjumlah 16 orang dan perempuan berjumlah 13 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Sharing-Based Discussions* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

B. Tempat Penelitian

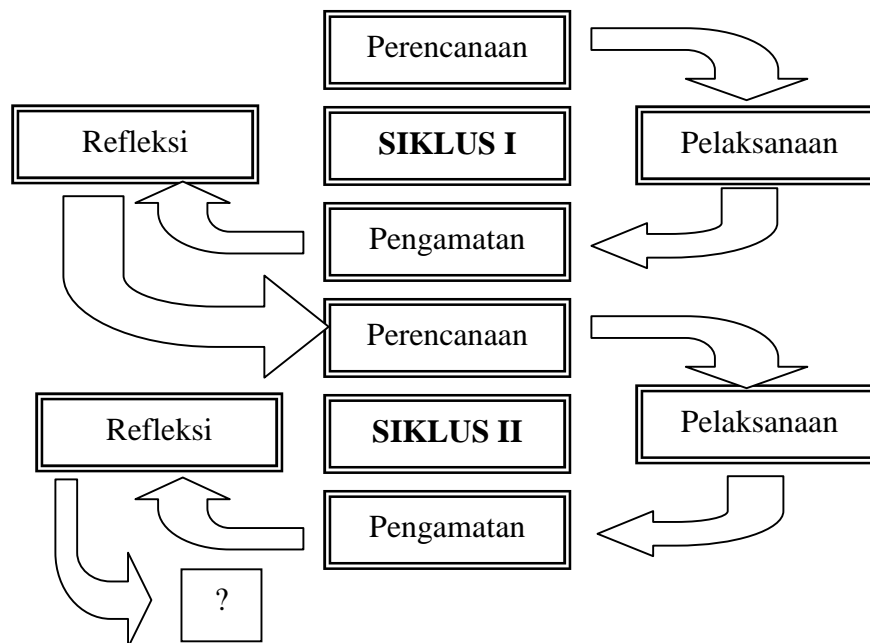
Tempat penelitian akan ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan metode *Sharing-Based Discussions*, dan 2) aktivitas belajar siswa pada pelajaran Sains.

D. Rencana Pelaksanaan Tindakan

Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Mei hingga Juni 2012. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas¹

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Membuat lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* yaitu:

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a
- 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan penerapan metode *Sharing-Based Discussions*.

b. Kegiatan inti :

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Guru memberikan fokus untuk diskusi dengan mendeskripsikan peraturan dasarnya, mengajukan pertanyaan awal, menyodorkan situasi yang membingungkan, atau mendeskripsikan sebuah isu diskusi.
- 3) Guru memantau interaksi siswa, melontarkan pertanyaan, mendengarkan ide-ide, merespon ide-ide, menegakkan peraturan dasarnya, mencatat proses diskusi, dan mengekspresikan ide-idenya sendiri.
- 4) Guru mengakhiri diskusi dengan merangkum atau mengungkapkan makna diskusi yang telah diselenggarakan kepada siswa.
- 5) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

c. Kegiatan akhir :

- 1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- 2) Guru memberikan evaluasi.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Hasil pengamatan dijadikan sebagai masukan untuk merefleksi pada tindakan selanjutnya. Sedangkan yang menjadi pengamat dalam penelitian ini adalah teman sejawat atau guru kelas V pada mata pelajaran Sains yang bernama Bapak Hasmir.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat kekerungan yang terjadi selama tindakan. Apabila penerapan metode *Sharing-Based Discussions* selama 2 kali pertemuan pada siklus I belum dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains, maka dilakukan tindakan siklus berikutnya. Pada siklus II juga dilaksanakan 2 kali pertemuan, guru bersama pengamat berdiskusi terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas ketika pelaksanaan siklus I, dengan tujuan sebagai tindakan perbaikan pada siklus II.

E. Instrumen Penelitian

1. Perangkat pembelajaran

a. Silabus

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran. Silabus dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran sampai sistem penilaian. Di dalam silabus

termuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, bahan/alat dan sumber.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pedoman ataupun langkah-langkah yang akan dilaksanakan guru di dalam proses pembelajaran. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi ajar, model dan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan soal-soal.

2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi. Lembar pengamatan/observasi merupakan panduan yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions*.

F. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata, dan data kuantitatif yaitu data yang digambarkan dengan angka, grafik dan tabel, yang terdiri dari:

a. Penerapan Metode *Sharing-Based Discussions*

Yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* diperoleh melalui lembar observasi.

b. Aktivitas Belajar Siswa

Yaitu data tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains selama proses pembelajaran melalui metode *Sharing-Based Discussions* diperoleh melalui lembar observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions*.
- 2) Untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains selama penerapan metode *Sharing-Based Discussions*.

b. Dokumentasi,

Yaitu teknik yang digunakan untuk mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

G. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar melalui metode *Sharing-Based Discussions* diperoleh melalui observasi dan diolah dengan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Sedangkan kategori kesempurnaan guru melalui metode *Sharing-Based Discussions* dapat dilihat pada tabel berikut : ³

TABEL 2.

KATEGORI AKTIVITAS GURU

NO	Interval	Kategori
1	81 - 100%	Baik
2	61 - 80%	Cukup Baik
3	41 - 60%	Kurang Baik
4	20 - 40%	Tidak Baik

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar melalui metode *Sharing-Based Discussions* diperoleh melalui observasi dan diolah dengan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 416

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Interval dan kategori aktivitas siswa adalah sebagai berikut.⁵

TABEL 3.

KATEGORI AKTIVITAS SISWA

No	Interval (%)	Kategori
1	76 - 100	Tinggi
2	56 - 75	Cukup Tinggi
3	40 - 55	Kurang Tinggi
4	< 40%	Tidak Tinggi

⁵ *Ibid*, hlm. 416

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SD Negeri 010 terletak di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara. SD Negeri 021 berdiri pada tahun 1978 dan proses pembelajaran juga dimulai pada tahun 1978. SD Negeri 010 memiliki luas tanah kurang lebih 2883 M² yang merupakan tanah yang dihibah masyarakat sekitar. Kemudian luas bangunan SD Negeri 010 Sawah yaitu 454 M². pada saat ini SD Negeri 010 Sawah dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Ferdinan, S.Pd.

2. Keadaan Guru dan Murid

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SD Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara terdiri dari guru negeri dan guru kontrak serta guru honor yang semua berjumlah 16 orang yang terdiri dari Guru PNS dan Honorer. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.1

Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara
Kabupaten Kampar

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan	Tamatan	Status
1	Ferdinan, S.Pd	Kepala Sekolah	S1	UNRI	Kepsek / PNS
2	Hasmir	Guru Kelas V	S1	UNRI	Wakasek / PNS
3	Syamsimar	Guru Olahraga	S1	UNRI	PNS
4	H. Zainudin, S	Guru Olahraga	S1	UNRI	PNS
5	Hj. Hardiati, S.Pd	Guru Kelas III A	S1	UNRI	PNS
6	Siti Hasnah	Guru Kelas III B	S1	UNRI	PNS
7	Irawati	Guru Bidang Studi	S1	UNRI	PNS
8	Midarlis, S.Pd	Guru Kelas IV	S1	UNRI	PNS
9	Siti Aminah, S.Pd	Guru Kelas I	S1	UNRI	PNS
10	Yusri, S.Pd	Wakasek	S1	UNRI	PNS
11	Isnaryanti	Guru Agama	S1	UIN	PNS
12	Rahmat	Guru Arab Melayu	D II	UT	Honorar
13	Alia Darnis	Guru Bahasa Inggris	D II	UT	Honorar
14	Defi Elpina	Guru Kesenian	D II	UT	Honorar
15	Elsi Noparita	TU	D II	UIN	Honorar
16	Desril	Guru Kelas II	S 1	UIN	PNS

Sumber data : TU SDN 010 Sawah

b. Keadaan Murid

Sebagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan system pendidikan yang paling penting untuk dibimbing dan dididik dengan tujuan supaya mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa di SD Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara yantu berjumlah 170 orang.

Tabel IV.2

Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara
Kabupaten Kampar

No	Kelas	Murid
1	I	25
2	II	19
3	III	35
4	IV	32
5	V	29
6	VI	30
Jumlah		170

Sumber data : TU SDN 010 Sawah

3. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri 010 Sawah Kecamatan kampar Utara adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata Pelajaran yang digunakan SD Negeri 010 Sawah Kecamatan kampar Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.3

Mata Pelajaran Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara
Kabupaten Kampar

No	Mata Pelajaran
1	Pendidikan Agama Islam
2	Bahasa Indonesia
3	PKN
4	Matematika
5	IPA
6	Ilmu Pendidikan Sosial
7	Keterampilan dan Seni Budaya
8	Penjaskes
9	Bahasa Inggris
10	Tulisan Arab Melayu

Sumber data : TU SDN 010 Sawah

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4

Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruangan Kelas	6	Baik
3	WC	2	Baik
4	Ruangan Guru	1	Baik
5	Lapangan Olah Raga	1	Baik
6	Kantin	1	Baik

Sumber data : TU SDN 010 Sawah

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

Aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan tergolong kurang tinggi yakni dengan rata-rata persentase 44,3%. Untuk lebih jelas aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 5
 Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Sains
 Pada Sebelum Tindakan

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA							SEBELUM TINDAKAN	
		1	2	3	4	5	6	7	F	
									YA	TIDAK
1	SISWA - 001								4	3
2	SISWA - 002								3	4
3	SISWA - 003								5	2
4	SISWA - 004								3	4
5	SISWA - 005								4	3
6	SISWA - 006								4	3
7	SISWA - 007								3	4
8	SISWA - 008								2	5
9	SISWA - 009								4	3
10	SISWA - 010								2	5
11	SISWA - 011								3	4
12	SISWA - 012								4	3
13	SISWA - 013								4	3
14	SISWA - 014								3	4
15	SISWA - 015								3	4
16	SISWA - 016								4	3
17	SISWA - 017								4	3
18	SISWA - 018								2	5
19	SISWA - 019								2	5
20	SISWA - 020								3	4
21	SISWA - 021								3	4
22	SISWA - 022								2	5
23	SISWA - 023								2	5
24	SISWA - 024								4	3
25	SISWA - 025								2	5
26	SISWA - 026								3	4
27	SISWA - 027								3	4
28	SISWA - 028								3	4
29	SISWA - 029								2	5
	JUMLAH	13	11	13	14	14	13	12	90	113
	RATA-RATA	44.8%	37.9%	44.8%	48.3%	48.3%	44.8%	41.4%	44.3%	55.7%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Keterangan Keaktifan Belajar Siswa :

- a. *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.

- b. *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat.
- c. *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- d. *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- e. *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- f. *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- g. *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Berdasarkan tabel IV.5, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada sebelum tindakan masih tergolong “Kurang Tinggi” dengan persentase 44,3% karena berada pada rentang 40%-55%. Aspek Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran, terdapat 13 orang siswa atau 44,8% yang aktif. Aspek siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat, terdapat 11 orang siswa atau 37,9% yang aktif. Aspek siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi, terdapat 13 orang siswa atau 44,8% yang aktif. Aspek siswa aktif menulis hasil diskusi, terdapat 14 orang siswa atau 48,3% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran, terdapat 14 orang siswa atau 48,3% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan, terdapat 13 orang siswa atau 44,8% yang aktif. Aspek siswa berani dalam mempertahankan pendapat, terdapat 12 orang siswa atau 41,4% yang aktif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains sebelum tindakan yaitu 44,3%. Artinya jauh dibawah Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan metode *Sharing-Based Discussions* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains.

2. Tindakan Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1 Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2012. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan pengertian batuan beku, dan menyebutkan jenis batuan beku dan ciri-cirinya. Pokok bahasan yang dibahas adalah jenis-jenis batuan, dengan standar kompetensi memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membuka pelajaran dengan membaca do'a, kemudian memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan jenis batuan dan ciri-cirinya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode *Sharing-Based Discussions*

Kegiatan inti dilaksanakan selama ± 40 menit, diawali dengan guru membahas maksud diskusi dan mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi. Kemudian guru memberikan pengantar pelajaran terutama tentang jenis batuan dan ciri-cirinya. Selanjutnya guru memberikan fokus untuk diskusi dengan mendeskripsikan peraturan dasarnya, mengajukan pertanyaan awal, menyodorkan situasi yang membingungkan, atau mendeskripsikan sebuah isu diskusi. Kemudian guru memantau interaksi siswa, melontarkan pertanyaan, mendengarkan ide-ide, merespon ide-ide, menegakkan peraturan dasarnya, mencatat proses diskusi, dan mengekspresikan ide-

idenya sendiri. Dilanjutkan dengan membantu mengakhiri diskusi dengan merangkum atau mengekspresikan makna diskusi bagi dirinya. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk menelaah diskusinya dan memikirkan proses-prosesnya.

Pada kegiatan akhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran, dan bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

2) **Pertemuan 2 Siklus I**

Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2012, indikator yang dicapai adalah menyebutkan ciri-ciri dari beberapa jenis batuan sedimen atau batuan endapan, dan menyebutkan cara terbentuknya jenis batuan sedimen atau batuan endapan. Pokok bahasan yang dibahas adalah jenis-jenis batuan, dengan standar kompetensi memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membuka pelajaran dengan membaca do'a, kemudian memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan jenis batuan dan ciri-cirinya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode *Sharing-Based Discussions*

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 40 menit, diawali dengan guru membahas maksud diskusi dan mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi. Kemudian guru memberikan pengantar pelajaran terutama tentang jenis

batuan dan ciri-cirinya. Selanjutnya guru memberikan fokus untuk diskusi dengan mendeskripsikan peraturan dasarnya, mengajukan pertanyaan awal, menyodorkan situasi yang membingungkan, atau mendeskripsikan sebuah isu diskusi. Kemudian guru memantau interaksi siswa, melontarkan pertanyaan, mendengarkan ide-ide, merespon ide-ide, menegakkan peraturan dasarnya, mencatat proses diskusi, dan mengekspresikan ide-idenya sendiri. Dilanjutkan dengan membantu mengakhiri diskusi dengan merangkum atau mengekspresikan makna diskusi bagi dirinya. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk menelaah diskusinya dan memikirkan proses-prosesnya.

Pada kegiatan akhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran, dan bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

b. Observasi Siklus I

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka hasil observasi aktivitas guru dan keaktifan belajar siswa pertemuan pertama, dan kedua dapat disajikan dibawah ini.

Tabel IV.6
Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PENILAIAN PERT. 1			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran.		2		
2	Guru memberikan fokus untuk diskusi dengan mendeskripsikan peraturan dasarnya, mengajukan pertanyaan awal, menyodorkan situasi yang membingungkan, atau mendeskripsikan sebuah isu diskusi.		2		
3	Guru memantau interaksi siswa, melontarkan pertanyaan, mendengarkan ide-ide, merespon ide-ide, menegaskan peraturan dasarnya, mencatat proses diskusi, dan mengekspresikan ide-idenya sendiri.		2		
4	Guru mengakhiri diskusi dengan merangkum atau mengungkapkan makna diskusi yang telah diselenggarakan kepada siswa.			3	
5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.		2		
6	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		2		
JUMLAH		13			
PERSENTASE		54.17%			
KATEGORI		Kurang Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Melihat tabel IV.6, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* pada pertemuan 1 (Siklus I) adalah 54,1% dengan kategori “Kurang Baik”, karena pada rentang 41% – 60%. Sedangkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Metode *Sharing-Based Discussions* pada pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel berikut.

Keterangan : 4 = Baik 3 = Cukup
 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Melihat tabel IV.7, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* pada pertemuan 2 (Siklus I) adalah 62,50% dengan kategori “Cukup Baik”, karena pada rentang 61% – 80%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2), dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.8
Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I
(Pertemuan 1 dan 2)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PENILAIAN PERT. 1				PENILAIAN PERT. 2				SIKLUS I
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran.		2				2			2
2	Guru memberikan fokus untuk diskusi dengan mendeskripsikan peraturan dasarnya, mengajukan pertanyaan awal, menyodorkan situasi yang membingungkan, atau mendeskripsikan sebuah isu diskusi.		2					3		3
3	Guru memantau interaksi siswa, melontarkan pertanyaan, mendengarkan ide-ide, merespon ide-ide, menegakkan peraturan dasarnya, mencatat proses diskusi, dan mengekspresikan ide-idenya sendiri.		2				2			2
4	Guru mengakhiri diskusi dengan merangkum atau mengungkapkan makna diskusi yang telah diselenggarakan kepada siswa.			3					4	4
5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.		2				2			2
6	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		2				2			2
JUMLAH		13				15				14
PERSENTASE		54.17%				62.50%				58.33%
KATEGORI		Kurang Baik				Cukup Baik				Kurang Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.8, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 58,33% dengan kategori “Kurang Baik” karena berada pada rentang 41% – 60%. Berdasarkan pembahasan bersama observer, aktivitas guru dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* pada siklus I masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi, diantaranya : pada aspek 1 guru masih kurang memperjelas tujuan pembelajaran yang dicapai, dan terlalu lama dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga masih sulitnya siswa memahami materi yang dipelajari. Pada aspek 3 guru masih kurang memantau kegiatan

diskusi, sehingga masih terdapat sebagian siswa yang tidak melaksanakan diskusi dengan baik. Pada aspek 5 guru kurang merata dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, guru hanya memberikan kesempatan siswa tertentu saja, seharusnya minimal perwakilan tiap kelompok, sehingga guru kurang dapat mengetahui siswa yang tidak memahami materi pelajaran. Pada aspek 6 guru kurang berjalan atau berkeliling kelas untuk mengecek apakah siswa membuat kesimpulan pelajaran atau tidak. Sehingga banyak sebagian siswa yang tidak membuat kesimpulan pelajaran.

Sedangkan aktivitas guru yang telah terlaksana dengan baik adalah pada aspek 2 guru telah memberikan penjelasan aturan dasar diskusi dengan baik, sehingga diskusi dapat terlaksana dengan fokus. Aspek 4 makna diskusi telah dapat dirangkum dan dapat menyimpulkan hasil diskusi yang telah diselenggarakan dengan baik.

Kekurangan aktivitas guru pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Setelah dibahas dan dianalisis bersama observer, maka hasil aktivitas belajar siswa pada siklus pertama adalah :

Tabel IV. 9

Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA							PERTEMUAN 1	
									F	
		1	2	3	4	5	6	7	YA	TIDAK
1	SISWA - 001								5	2
2	SISWA - 002								3	4
3	SISWA - 003								5	2
4	SISWA - 004								3	4
5	SISWA - 005								5	2
6	SISWA - 006								4	3
7	SISWA - 007								5	2
8	SISWA - 008								5	2
9	SISWA - 009								4	3
10	SISWA - 010								4	3
11	SISWA - 011								3	4
12	SISWA - 012								5	2
13	SISWA - 013								4	3
14	SISWA - 014								4	3
15	SISWA - 015								3	4
16	SISWA - 016								5	2
17	SISWA - 017								5	2
18	SISWA - 018								3	4
19	SISWA - 019								5	2
20	SISWA - 020								4	3
21	SISWA - 021								6	1
22	SISWA - 022								4	3
23	SISWA - 023								4	3
24	SISWA - 024								5	2
25	SISWA - 025								5	2
26	SISWA - 026								4	3
27	SISWA - 027								4	3
28	SISWA - 028								4	3
29	SISWA - 029								4	3
	JUMLAH	20	19	16	17	18	15	19	124	79
	RATA-RATA	69.0%	65.5%	55.2%	58.6%	62.1%	51.7%	65.5%	61.1%	38.9%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.

- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat.
- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Berdasarkan tabel IV. 9 di atas, diketahui rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 adalah 61,1% dengan kategori “Cukup”, karena berada pada rentang 56 – 75%. Aspek Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran, terdapat 20 orang siswa atau 69,0% yang aktif. Aspek siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat, terdapat 19 orang siswa atau 65,5% yang aktif. Aspek siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi, terdapat 16 orang siswa atau 55,2% yang aktif. Aspek siswa aktif menulis hasil diskusi, terdapat 17 orang siswa atau 58,6% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran, terdapat 18 orang siswa atau 62,1% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan, terdapat 15 orang siswa atau 51,7% yang aktif. Aspek siswa berani dalam mempertahankan pendapat, terdapat 19 orang siswa atau 65,5% yang aktif. Sedangkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 10

Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA							PERTEMUAN 2	
									F	
		1	2	3	4	5	6	7	YA	TIDAK
1	SISWA - 001								6	1
2	SISWA - 002								4	3
3	SISWA - 003								5	2
4	SISWA - 004								3	4
5	SISWA - 005								5	2
6	SISWA - 006								4	3
7	SISWA - 007								5	2
8	SISWA - 008								5	2
9	SISWA - 009								4	3
10	SISWA - 010								4	3
11	SISWA - 011								3	4
12	SISWA - 012								5	2
13	SISWA - 013								4	3
14	SISWA - 014								4	3
15	SISWA - 015								3	4
16	SISWA - 016								5	2
17	SISWA - 017								5	2
18	SISWA - 018								3	4
19	SISWA - 019								6	1
20	SISWA - 020								4	3
21	SISWA - 021								6	1
22	SISWA - 022								4	3
23	SISWA - 023								4	3
24	SISWA - 024								5	2
25	SISWA - 025								5	2
26	SISWA - 026								4	3
27	SISWA - 027								5	2
28	SISWA - 028								4	3
29	SISWA - 029								5	2
	JUMLAH	21	20	17	17	19	16	19	129	74
	RATA-RATA	72.4%	69.0%	58.6%	58.6%	65.5%	55.2%	65.5%	63.5%	36.5%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa:

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat.

- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Berdasarkan tabel IV. 10 di atas, diketahui rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan 2 adalah 63,5% dengan kategori “Cukup”, karena berada pada rentang 56 – 75%. Aspek Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran, terdapat 21 orang siswa atau 60,0% yang aktif. Aspek siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat, terdapat 20 orang siswa atau 69,0% yang aktif. Aspek siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi, terdapat 17 orang siswa atau 58,6% yang aktif. Aspek siswa aktif menulis hasil diskusi, terdapat 17 orang siswa atau 58,6% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran, terdapat 19 orang siswa atau 65,5% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan, terdapat 16 orang siswa atau 55,2% yang aktif. Aspek siswa berani dalam mempertahankan pendapat, terdapat 19 orang siswa atau 65,5% yang aktif. Sedangkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 11
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa
Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				SIKLUS I (PER. 1, DAN 2)			
		PERTEMUAN I		PERTEMUAN II		RATA-RATA			
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	%	TIDAK	%
1	<i>Visual activities</i> . Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.	20	15	21	14	21	72.4%	8	27.6%
2	<i>Oral activities</i> . Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat.	19	16	20	15	20	69.0%	9	31.0%
3	<i>Listening activities</i> . Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.	16	19	17	18	17	58.6%	12	41.4%
4	<i>Writing activities</i> . Siswa aktif menulis hasil diskusi	17	18	17	18	17	58.6%	12	41.4%
5	<i>Drawing activities</i> . Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran	18	17	19	16	19	65.5%	10	34.5%
6	<i>Mental activities</i> . Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.	15	20	16	19	16	55.2%	13	44.8%
7	<i>Emotional activities</i> . Siswa berani dalam mempertahankan pendapat	19	16	19	16	19	65.5%	10	34.5%
	JUMLAH/PERSENTASE	124	121	129	116	129	63.5%	74	36.5%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.11, rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan penerapan dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 63,5% dengan kategori “Cukup” karena berada pada rentang 56% – 76%. Pada aspek siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat 21 orang siswa atau 72,4% yang aktif. Aspek siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat. Hasil pengamatan terdapat 20 orang siswa atau 69,0% yang aktif. Aspek siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi. Hasil pengamatan terdapat 17 orang siswa atau 58,6% yang aktif. Aspek siswa aktif

menulis hasil diskusi. Hasil pengamatan terdapat 17 orang siswa atau 58,6% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 19 orang siswa atau 65,5% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan. Hasil pengamatan yang dilakukan terdapat 16 orang siswa atau 55,2% yang aktif. Aspek siswa berani dalam mempertahankan pendapat. Hasil pengamatan terdapat 19 orang siswa atau 65,5% yang aktif.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 63,5% berada pada rentang 56%-75%. Walaupun aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains di siklus I (pertemuan 1, dan 2) telah tergolong cukup, namun rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan penerapan metode *Sharing-Based Discussions*, diantaranya pada aspek 1 guru masih kurang memperjelas tujuan pembelajaran yang dicapai, dan terlalu lama dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga masih sulitnya siswa memahami materi yang dipelajari. Pada aspek 3 guru masih kurang memantau kegiatan diskusi, sehingga masih terdapat sebagian siswa yang tidak

melaksanakan diskusi dengan baik. Pada aspek 5 guru kurang merata dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, guru hanya memberikan kesempatan siswa tertentu saja, seharusnya minimal perwakilan tiap kelompok, sehingga guru kurang dapat mengetahui siswa yang tidak memahami materi pelajaran. Pada aspek 6 guru kurang berjalan atau berkeliling kelas untuk mengecek apakah siswa membuat kesimpulan pelajaran atau tidak. Sehingga banyak sebagian siswa yang tidak membuat kesimpulan pelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu benahi adalah : 1) guru akan lebih memperjelas tujuan pembelajaran yang dicapai, dan tidak terlalu lama dalam menyampaikan materi pelajaran, agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari dengan baik. 2) Guru akan memantau kegiatan diskusi, agar tidak terdapat siswa yang tidak melaksanakan diskusi dengan baik, melainkan saling bekerjasama dengan temannya. 3) Guru akan merata dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, seperti memberikan kesempatan minimal perwakilan tiap kelompok, agar guru dapat mengetahui siswa yang tidak memahami materi pelajaran. 4) Guru kurang berjalan atau berkeliling kelas untuk mengecek apakah siswa membuat kesimpulan pelajaran atau tidak. Agar siswa dapat membuat kesimpulan pelajaran secara keseluruhan.

2. Tindakan Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan 3 Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2012. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan pengertian batuan metafora atau batuan malihan, dan menyebutkan ciri-ciri batuan metafora atau batuan malihan dan cara terbentuknya. Pokok bahasan yang dibahas adalah jenis-jenis pelapukan, dengan standar kompetensi memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membuka pelajaran dengan membaca do'a, kemudian memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan: Tahukah kamu cara terbentuknya batu saba!. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode *Sharing-Based Discussions*

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 40 menit, diawali dengan guru membahas maksud diskusi dan mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi. Kemudian guru memberikan pengantar pelajaran terutama tentang proses pembentukan tanah karena pelapukan. Selanjutnya guru memberikan fokus untuk diskusi dengan mendeskripsikan peraturan dasarnya, mengajukan pertanyaan awal, menyodorkan situasi yang membingungkan, atau mendeskripsikan sebuah isu diskusi. Kemudian guru memantau interaksi siswa, melontarkan pertanyaan, mendengarkan ide-ide, merespon ide-ide,

menegakkan peraturan dasarnya, mencatat proses diskusi, dan mengekspresikan ide-idenya sendiri. Dilanjutkan dengan membantu mengakhiri diskusi dengan merangkum atau mengekspresikan makna diskusi bagi dirinya. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk menelaah diskusinya dan memikirkan proses-prosesnya. Pada kegiatan akhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran, dan bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

2) Pertemuan 4 Siklus II

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2012, indikator yang dicapai adalah menyebutkan proses pembentukan tanah karena pelapukan fisika, menyebutkan proses pembentukan tanah karena pelapukan kimia, dan menyebutkan proses pembentukan tanah karena pelapukan biologi. Pokok bahasan yang dibahas adalah jenis-jenis pelapukan, dengan standar kompetensi memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membuka pelajaran dengan membaca do'a, kemudian memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan : Tahukah kamu contoh pelapukan Kimia!. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan metode *Sharing-Based Discussions*

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 40 menit, diawali dengan guru membahas maksud diskusi dan mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi. Kemudian guru memberikan pengantar pelajaran terutama tentang proses pembentukan tanah karena pelapukan. Selanjutnya guru memberikan fokus untuk diskusi dengan mendeskripsikan peraturan dasarnya, mengajukan pertanyaan awal, menyodorkan situasi yang membingungkan, atau mendeskripsikan sebuah isu diskusi. Kemudian guru memantau interaksi siswa, melontarkan pertanyaan, mendengarkan ide-ide, merespon ide-ide, menegakkan peraturan dasarnya, mencatat proses diskusi, dan mengekspresikan ide-idenya sendiri. Dilanjutkan dengan membantu mengakhiri diskusi dengan merangkum atau mengekspresikan makna diskusi bagi dirinya. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk menelaah diskusinya dan memikirkan proses-prosesnya. Pada kegiatan akhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran, dan bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

b. Observasi Siklus II

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka hasil observasi aktivitas guru dan keaktifan belajar siswa pertemuan ketiga, dan keempat dapat disajikan dibawah ini.

Tabel IV.12
Aktivitas Guru Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PENILAIAN PERT. 3			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran.			3	
2	Guru memberikan fokus untuk diskusi dengan mendeskripsikan peraturan dasarnya, mengajukan pertanyaan awal, menyodorkan situasi yang membingungkan, atau mendeskripsikan sebuah isu diskusi.				4
3	Guru memantau interaksi siswa, melontarkan pertanyaan, mendengarkan ide-ide, merespon ide-ide, menegaskan peraturan dasarnya, mencatat proses diskusi, dan mengekspresikan ide-idenya sendiri.			3	
4	Guru mengakhiri diskusi dengan merangkum atau mengungkapkan makna diskusi yang telah diselenggarakan kepada siswa.				4
5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.			3	
6	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		2		
JUMLAH		19			
PERSENTASE		79.17%			
KATEGORI		Cukup Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Melihat tabel IV.12, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* pada pertemuan 3 (Siklus II) adalah 79,17% dengan kategori “Cukup Baik”, karena pada rentang 61% – 80%. Sedangkan aktivitas guru pada pertemuan keempat, dapat dilihat pada tabel berikut.

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.13, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* pada pertemuan 4 (Siklus II) adalah 87,50% dengan kategori “Baik”, karena pada rentang 81% – 100%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* pada siklus II (pertemuan 3 dan 4), dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.14
Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PENILAIAN PERT. 3				PENILAIAN PERT. 4				SIKLUS II
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran.			3					4	4
2	Guru memberikan fokus untuk diskusi dengan mendeskripsikan peraturan dasarnya, mengajukan pertanyaan awal, menyodorkan situasi yang membingungkan, atau mendeskripsikan sebuah isu diskusi.				4				4	4
3	Guru memantau interaksi siswa, melontarkan pertanyaan, mendengarkan ide-ide, merespon ide-ide, menegakkan peraturan dasarnya, mencatat proses diskusi, dan mengekspresikan ide-idenya sendiri.			3				3		3
4	Guru mengakhiri diskusi dengan merangkum atau mengungkapkan makna diskusi yang telah diselenggarakan kepada siswa.				4				4	4
5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.			3				3		3
6	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		2					3		3
JUMLAH		19				21				20
PERSENTASE		79.17%				87.50%				83.33%
KATEGORI		Cukup Baik				Baik				Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.14, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 83,33% dengan kategori “baik” karena berada pada rentang 81% – 100%. Dengan hasil ini dapat disimpulkan secara keseluruhan aktivitas guru telah terlaksana dengan baik. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah :

Tabel IV. 15

Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA							PERTEMUAN 3	
									F	
		1	2	3	4	5	6	7	YA	TIDAK
1	SISWA - 001								6	1
2	SISWA - 002								5	2
3	SISWA - 003								6	1
4	SISWA - 004								5	2
5	SISWA - 005								5	2
6	SISWA - 006								5	2
7	SISWA - 007								5	2
8	SISWA - 008								5	2
9	SISWA - 009								5	2
10	SISWA - 010								5	2
11	SISWA - 011								5	2
12	SISWA - 012								5	2
13	SISWA - 013								5	2
14	SISWA - 014								4	3
15	SISWA - 015								4	3
16	SISWA - 016								5	2
17	SISWA - 017								5	2
18	SISWA - 018								4	3
19	SISWA - 019								6	1
20	SISWA - 020								5	2
21	SISWA - 021								6	1
22	SISWA - 022								5	2
23	SISWA - 023								5	2
24	SISWA - 024								5	2
25	SISWA - 025								5	2
26	SISWA - 026								7	0
27	SISWA - 027								5	2
28	SISWA - 028								5	2
29	SISWA - 029								6	1
JUMLAH		21	21	22	22	22	20	21	149	54
RATA-RATA		72.4%	72.4%	75.9%	75.9%	75.9%	69.0%	72.4%	73.4%	26.6%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat.
- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran

- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Berdasarkan tabel IV. 15 di atas, diketahui rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan 3 adalah 73,4% dengan kategori “Cukup”, karena berada pada rentang 56 – 75%. Aspek Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran, terdapat 21 orang siswa atau 72,4% yang aktif. Aspek siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat, terdapat 21 orang siswa atau 72,4% yang aktif. Aspek siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi, terdapat 22 orang siswa atau 75,9% yang aktif. Aspek siswa aktif menulis hasil diskusi, terdapat 22 orang siswa atau 75,9% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran, terdapat 22 orang siswa atau 75,9% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan, terdapat 20 orang siswa atau 69,0% yang aktif. Aspek siswa berani dalam mempertahankan pendapat, terdapat 21 orang siswa atau 72,4% yang aktif.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan keempat siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 16

Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan Keempat (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA							PERTEMUAN 4	
									F	
		1	2	3	4	5	6	7	YA	TIDAK
1	SISWA - 001								7	0
2	SISWA - 002								6	1
3	SISWA - 003								7	0
4	SISWA - 004								6	1
5	SISWA - 005								6	1
6	SISWA - 006								6	1
7	SISWA - 007								6	1
8	SISWA - 008								6	1
9	SISWA - 009								6	1
10	SISWA - 010								6	1
11	SISWA - 011								6	1
12	SISWA - 012								6	1
13	SISWA - 013								6	1
14	SISWA - 014								6	1
15	SISWA - 015								6	1
16	SISWA - 016								7	0
17	SISWA - 017								6	1
18	SISWA - 018								6	1
19	SISWA - 019								6	1
20	SISWA - 020								6	1
21	SISWA - 021								7	0
22	SISWA - 022								7	0
23	SISWA - 023								6	1
24	SISWA - 024								6	1
25	SISWA - 025								5	2
26	SISWA - 026								6	1
27	SISWA - 027								7	0
28	SISWA - 028								6	1
29	SISWA - 029								7	0
	JUMLAH	26	27	25	24	28	24	26	180	23
	RATA-RATA	89.7%	93.1%	86.2%	82.8%	96.6%	82.8%	89.7%	88.7%	11.3%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat.

- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Berdasarkan tabel IV. 16 di atas, diketahui rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan 4 adalah 88,7% dengan kategori “Baik”, karena berada pada rentang 76 – 100%. Aspek Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran, terdapat 26 orang siswa atau 89,7% yang aktif. Aspek siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat, terdapat 27 orang siswa atau 93,1% yang aktif. Aspek siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi, terdapat 25 orang siswa atau 86,2% yang aktif. Aspek siswa aktif menulis hasil diskusi, terdapat 24 orang siswa atau 82,8% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran, terdapat 28 orang siswa atau 96,6% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan, terdapat 24 orang siswa atau 82,8% yang aktif. Aspek siswa berani dalam mempertahankan pendapat, terdapat 26 orang siswa atau 89,7% yang aktif.

Sedangkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 17
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa
Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				SIKLUS II (PER. 3, DAN 4)			
		PERTEMUAN 3		PERTEMUAN 4		RATA-RATA			
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	%	TIDAK	%
1	<i>Visual activities</i> . Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.	21	14	26	9	24	82.8%	5	17.2%
2	<i>Oral activities</i> . Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat.	21	14	27	8	24	82.8%	5	17.2%
3	<i>Listening activities</i> . Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.	22	13	25	10	24	82.8%	5	17.2%
4	<i>Writing activities</i> . Siswa aktif menulis hasil diskusi	22	13	24	11	23	79.3%	6	20.7%
5	<i>Drawing activities</i> . Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran	22	13	28	7	25	86.2%	4	13.8%
6	<i>Mental activities</i> . Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.	20	15	24	11	22	75.9%	7	24.1%
7	<i>Emotional activities</i> . Siswa berani dalam mempertahankan pendapat	21	14	26	9	24	82.8%	5	17.2%
	JUMLAH/PERSENTASE	149	96	180	65	166	81.8%	37	18.2%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Melihat tabel IV.17, rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 81,8% dengan kategori “Tinggi” karena berada pada rentang 76% – 100%. Dengan demikian pada siklus II hampir secara keseluruhan siswa aktif dalam proses pembelajaran Sains dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions*. Aspek siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan yang dilakukan terdapat 24 orang siswa atau 82,8% yang aktif. Aspek siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat. Hasil pengamatan terdapat 24 orang siswa atau 82,8% yang aktif. Aspek siswa aktif mendengarkan

percakapan diskusi. Hasil pengamatan terdapat 24 orang siswa atau 82,8% yang aktif. Aspek siswa aktif menulis hasil diskusi. Hasil pengamatan terdapat 23 orang siswa atau 79,3% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 25 orang siswa atau 86,2% yang aktif. Aspek siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan. Hasil pengamatan yang dilakukan terdapat 22 orang siswa atau 75,9% yang aktif. Aspek siswa berani dalam mempertahankan pendapat. Hasil pengamatan terdapat 24 orang siswa atau 82,8% yang aktif.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada siklus II tergolong “Tinggi” dengan persentase 81,8% karena berada pada rentang 76%-100%. Dengan demikian, rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II telah mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas aktivitas belajar siswa yang diperoleh. Keberhasilan ini disebabkan guru telah dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* baik, yaitu dengan menerapkan semua langkah-langkah yang ditetapkan. Sehingga siswa lebih aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru meningkat dari 58,33% dengan kategori “Kurang Baik”. Karena berada pada rentang 41-60% pada siklus pertama meningkat menjadi 83,33% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 81-100% pada siklus kedua. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.18.

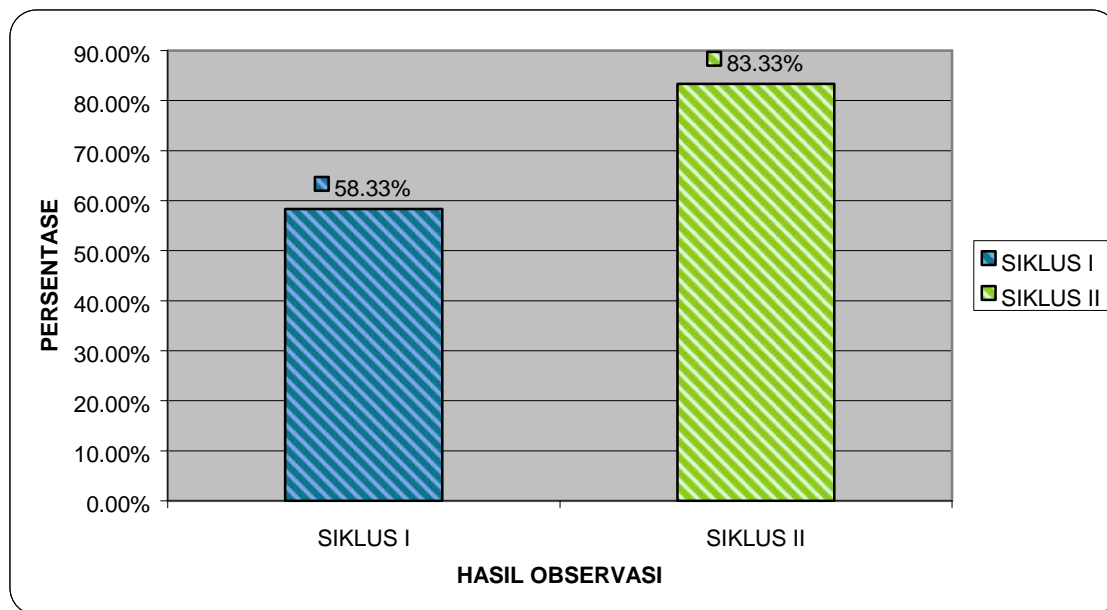
Tabel IV.18.

Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode *Sharing-Based Discussions* Pada Siklus I dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran.	2	4
2	Guru memberikan fokus untuk diskusi dengan mendeskripsikan peraturan dasarnya, mengajukan pertanyaan awal, menyodorkan situasi yang membingungkan, atau mendeskripsikan sebuah isu diskusi.	3	4
3	Guru memantau interaksi siswa, melontarkan pertanyaan, mendengarkan ide-ide, merespon ide-ide, menegakkan peraturan dasarnya, mencatat proses diskusi, dan mengekspresikan ide-idenya sendiri.	2	3
4	Guru mengakhiri diskusi dengan merangkum atau mengungkapkan makna diskusi yang telah diselenggarakan kepada siswa.	4	4
5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.	2	3
6	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	2	3
JUMLAH		14	20
PERSENTASE		58.33%	83.33%
KATEGORI		Kurang Baik	Baik

Sumber: Data Olahan, 2012

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru melalui Metode *Sharing-Based Discussions* pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.



Sumber: Data Olahan, 2012

Grafik. 1

Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode *Sharing-Based Discussions* Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan peningkatan aktivitas guru pada grafik di atas, guru sudah menguasai dan terbiasa dengan penerapan Metode *Sharing-Based Discussions*. Pada siklus II, guru sangat aktif dan sepertinya telah menguasai dan terbiasa dengan Metode *Sharing-Based Discussions*, sehingga tahap demi tahap langkah demi langkah yang dilaksanakan oleh guru dengan baik dan berjalan dengan lancar sehingga rata-rata aktivitas guru adalah mencapai 83,33%. Semakin baik pelaksanaan Metode *Sharing-Based Discussions* yang dilaksanakan guru, maka semakin baik pula aktivitas belajar yang diperoleh siswa tersebut. Buchari Alma menjelaskan bahwa metode *Sharing-Based Discussions* dapat menciptakan dan membantu suasana belajar yang aktif, baik bagi guru maupun bagi siswa itu sendiri.¹

¹ Buchari Alma, *Loc.Cit.*

2. Aktivitas Belajar Siswa

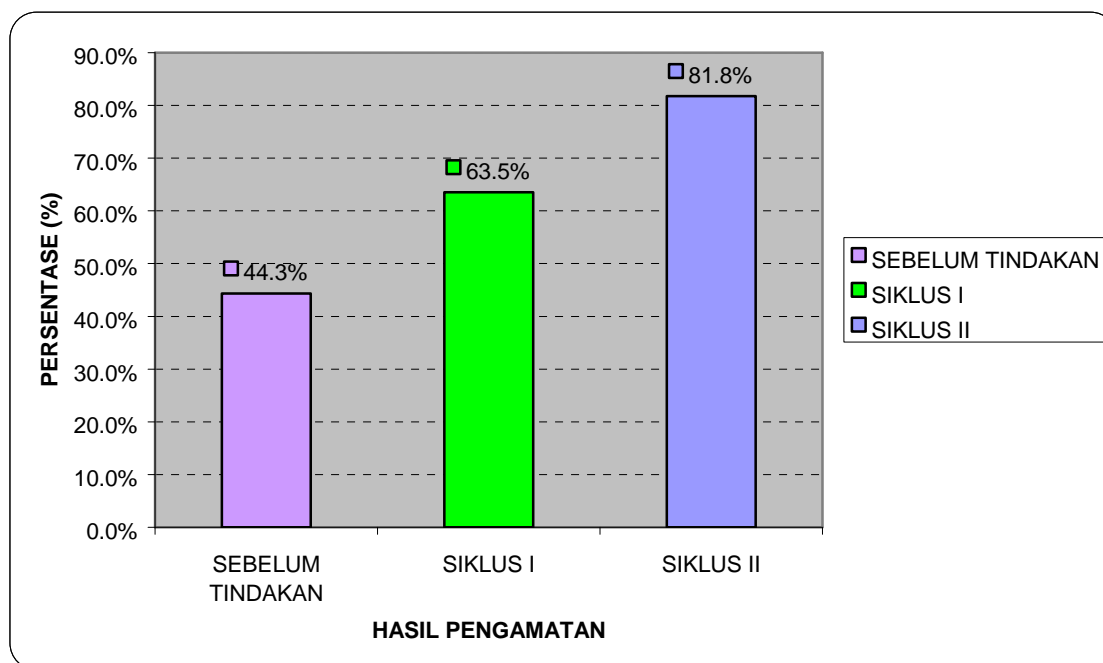
Aktivitas belajar siswa pada siklus pertama hanya mencapai 63,5% atau aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains tergolong “Cukup” karena 63,5% berada pada rentang 56-75%. Artinya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,8% atau aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains tergolong “Tinggi” karena 81,8% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.19
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Sains Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	SEBELUM TINDAKAN				SIKLUS I (PER. 1, DAN 2)				SIKLUS II (PER. 3, DAN 4)			
		RATA-RATA				RATA-RATA				RATA-RATA			
		YA	%	TIDAK	%	YA	%	TIDAK	%	YA	%	TIDAK	%
1	<i>Visual activities</i> . Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.	13	44.8%	16	55.2%	21	72.4%	8	27.6%	24	82.8%	5	17.2%
2	<i>Oral activities</i> . Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman dan menyatakan pendapat.	11	37.9%	18	62.1%	20	69.0%	9	31.0%	24	82.8%	5	17.2%
3	<i>Listening activities</i> . Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.	13	44.8%	16	55.2%	17	58.6%	12	41.4%	24	82.8%	5	17.2%
4	<i>Writing activities</i> . Siswa aktif menulis hasil diskusi	14	48.3%	15	51.7%	17	58.6%	12	41.4%	23	79.3%	6	20.7%
5	<i>Drawing activities</i> . Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran	14	48.3%	15	51.7%	19	65.5%	10	34.5%	25	86.2%	4	13.8%
6	<i>Mental activities</i> . Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.	13	44.8%	16	55.2%	16	55.2%	13	44.8%	22	75.9%	7	24.1%
7	<i>Emotional activities</i> . Siswa berani dalam mempertahankan pendapat	12	41.4%	17	58.6%	19	65.5%	10	34.5%	24	82.8%	5	17.2%
	JUMLAH/PERSENTASE	90	44.3%	113	55.7%	129	63.5%	74	36.5%	166	81.8%	37	18.2%

Sumber: Data Olahan, 2012

Dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan pada tabel IV.18, diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada sebelum tindakan adalah 44,8%. Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada siklus I meningkat menjadi 63,5%. Selanjutnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada siklus II meningkat menjadi 81,8%. Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada sebelum tindakan, siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.



Sumber: Data Olahan, 2012

Grafik. 2

Grafik Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Sains Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Setelah melihat rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains dan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas aktivitas belajar siswa pada

mata pelajaran Sains yang diperoleh. Besar peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains yang diperoleh dari sebelum tindakan ke siklus I adalah 19,2%. Sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 18,2%. Jadi besar peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains dari sebelum tindakan hingga siklus II adalah 37,4%.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dipahami bahwa metode Sharing-Based Discussions dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains. Buchari Alma menjelaskan keunggulan metode Sharing-Based Discussions adalah sebagai berikut :

- a. Suasana kelas akan hidup. Sebab anak-anak mengarahkan pikirannya kepada masalah yang sedang di diskusikan.
- b. Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan.
- c. Membiasakan anak didik mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya.
- d. Dapat menaikkan prestasi kepribadian individu seperti toleransi, demokratis, kritis, berpikir sistematis dan membuat siswa lebih aktif.
- e. Kesimpulan-kesimpulan diskusi mudah dipahami anak karena anak didik mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada kesimpulan.²

² Buchari Alma, *Loc.Cit.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diketahui dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains di kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Pada sebelum tindakan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains hanya mencapai rata-rata persentase 44,3%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas belajar siswa meningkat yaitu pada siklus pertama dengan mencapai 63,5% atau aktivitas belajar siswa tergolong “Cukup Tinggi” karena 63,5% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat dari 63,5% menjadi 81,8% atau aktivitas belajar siswa telah tergolong “Tinggi” karena 81,8% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Walaupun penerapan metode *Sharing-Based Discussions* telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terlampir, namun masih terdapat kelemahan-kelemahan dari metode *Sharing-Based Discussions*, yaitu :

1. Guru masih kurang memperjelas tujuan pembelajaran yang dicapai, dan terlalu lama dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga masih sulitnya siswa memahami materi yang dipelajari.
2. Guru masih kurang memantau kegiatan diskusi, sehingga masih terdapat sebagian siswa yang tidak melaksanakan diskusi dengan baik.

3. Guru kurang merata dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, guru hanya memberikan kesempatan siswa tertentu saja, seharusnya minimal perwakilan tiap kelompok, sehingga guru kurang dapat mengetahui siswa yang tidak memahami materi pelajaran.
4. Guru kurang berjalan atau berkeliling kelas untuk mengecek apakah siswa membuat kesimpulan pelajaran atau tidak. Sehingga banyak sebagian siswa yang tidak membuat kesimpulan pelajaran.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan metode *Sharing-Based Discussions* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih memperjelas tujuan pembelajaran yang dicapai, dan tidak terlalu lama dalam menyampaikan materi pelajaran, agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari dengan baik.
2. Sebaiknya guru memantau kegiatan diskusi, agar tidak terdapat siswa yang tidak melaksanakan diskusi dengan baik, melainkan saling bekerjasama dengan temannya.
3. Sebaiknya guru merata dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, seperti memberikan kesempatan minimal perwakilan tiap kelompok, agar guru dapat mengetahui siswa yang tidak memahami materi pelajaran.
4. Sebaiknya guru berjalan atau berkeliling kelas untuk mengecek apakah siswa membuat kesimpulan pelajaran atau tidak. Agar siswa dapat membuat kesimpulan pelajaran secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Hartika, *Meningkatkan aktivitas belajar adab beribadah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode Sharing-Based Discussions siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Pekanbaru, Skripsi Pustaka UIN Suska Riau, 2008.
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Pekanbaru, Zanafra, 2008
- Hisam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007
- J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Khairul Akmal, *Penerapan Metode Sharing-Based Discussions untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IIIA SD Negeri 011 Tampan Kota Pekanbaru*, Pekanbaru, Skripsi UIN Suska Riau, 2008.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1976
- Nasrun, *Peningkatan Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Sharing-Based Discussions Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru*, Pekanbaru, Skripsi UIN Suska Riau, 2010.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, 2004
- Richard I. Arrends, *Learning to Teach (Belajar untuk Mengajar)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008

Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2009

Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008